



## **Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi Auditor, Kemampuan Auditor, dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan**

**Intan Adiyani <sup>1\*</sup>, Fahmi Firmansyah <sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: intanadiyani00@gmail.com

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 03-11-2024*

*Revision: 14-11-2024*

*Published: 14-11-2024*

### **DO Article:**

10.24905/jabko.v5i1.82

### **A B S T R A K**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan sampel penelitian sebanyak 80 responden yang terdiri dari auditor dan pegawai P2UPD. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor, kemampuan auditor dan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan.

**Kata Kunci:** Skeptisme Profesional Auditor, Independensi Auditor, Kemampuan Auditor, Teknik Audit Berbantuan Komputer, Audit Investigasi

### **A B S T R A C T**

*This research method is quantitative. The data used is primary data with a research sample of 80 respondents consisting of auditors and P2UPD employees. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that auditor professional skepticism, auditor ability and computer-aided audit techniques affect the effectiveness of the implementation of investigative audits in detecting fraud. Auditor independence has no effect on the effectiveness of the implementation of investigative audits in detecting fraud.*

**Key word:** Auditor Professional Skepticism, Auditor Independence, Auditor Ability, Computer-Aided Audit Techniques, Investigative Auditing

### **Acknowledgment**

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko



## **PENDAHULUAN**

Berbagai macam kasus yang terjadi di perusahaan maupun lembaga pemerintahan tidak jarang disebabkan karena faktor kecurangan (*fraud*). Dengan didukung pesatnya peluang investasi pada dunia bisnis dan usaha menyebabkan tingginya angka kecurangan dalam aktivitas keuangan di perusahaan maupun instansi pemerintahan (Laras et al., 2014). Bentuk kecurangannya sangatlah beragam, yang sering terjadi di perusahaan dan organisasi sektor publik di Indonesia adalah korupsi. Di Indonesia, masalah kecurangan juga merupakan perhatian serius bagi pemerintah, regulator, dan pelaku bisnis. Korupsi, manipulasi laporan keuangan, dan pencucian uang merupakan beberapa bentuk kecurangan yang sering terjadi di dalam negeri (BPK RI, 2020). Survei Penilaian Integritas mencatat indeks korupsi Jawa Tengah 2023 berada pada 77,91. Sementara indeks nasional berada di angka 70,97, mengalami penurunan dari tahun lalu dengan indeks 71,94.

Salah satu faktor yang diyakini mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas audit investigasi adalah atribut dan karakteristik auditor yang terlibat dalam proses audit tersebut. Skeptisme profesional, independensi, kemampuan, dan penerapan teknik audit berbantuan komputer merupakan beberapa aspek yang diyakini dapat mempengaruhi sejauh mana auditor mampu mendeteksi kecurangan dengan tepat dan efisien.

Kota Tegal, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes adalah tiga wilayah yang memiliki dinamika pemerintahan dan pengelolaan keuangan yang beragam. Pada tahun 2021 Inspektorat Kota Tegal menyerahkan berkas dugaan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh ASN Bakeuda Kota Tegal ke Satreskrim Polres Tegal Kota. Inspektorat di ketiga wilayah ini memiliki tanggung jawab besar dalam melakukan pengawasan dan audit terhadap berbagai kegiatan dan program pemerintah daerah. Efektivitas pelaksanaan audit investigasi di ketiga wilayah ini menjadi penting untuk memastikan bahwa anggaran dan sumber daya publik digunakan secara tepat dan tidak terjadi kecurangan (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Berdasar pada permasalahan dan teori yang diuraikan di atas, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor dan pegawai P2UPD berjumlah



80 yang bekerja di kantor Inspektorat Kota Tegal, Inspektorat Kab. Tegal, dan Inspektorat Kab. Brebes.

## HASIL

### Uji Validitas

Kesimpulan ini didasarkan pada nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Dengan demikian, ke-41 butir pernyataan dinyatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Skeptisme Profesional Aditor (X1)	X1.1	0,540	0,361	Valid
	X1.2	0,453	0,361	Valid
	X1.3	0,576	0,361	Valid
	X1.4	0,727	0,361	Valid
	X1.5	0,637	0,361	Valid
	X1.6	0,701	0,361	Valid
	X1.7	0,536	0,361	Valid
	X1.8	0,739	0,361	Valid
	X1.9	0,716	0,361	Valid
	X1.10	0,772	0,361	Valid
	X1.11	0,540	0,361	Valid
Independensi Aditor (X2)	X2.1	0,744	0,361	Valid
	X2.2	0,673	0,361	Valid
	X2.3	0,422	0,361	Valid
	X2.4	0,558	0,361	Valid
	X2.5	0,484	0,361	Valid
	X2.6	0,647	0,361	Valid
	X2.7	0,726	0,361	Valid
	X2.8	0,585	0,361	Valid
Kemampuan Aditor (X3)	X3.1	0,669	0,361	Valid
	X3.2	0,740	0,361	Valid
	X3.3	0,743	0,361	Valid
	X3.4	0,795	0,361	Valid
	X3.5	0,831	0,361	Valid
	X3.6	0,538	0,361	Valid
	X3.7	0,717	0,361	Valid
Teknik Audit Berbantuan Komputer (X4)	X4.1	0,696	0,361	Valid
	X4.2	0,843	0,361	Valid
	X4.3	0,784	0,361	Valid
	X4.4	0,860	0,361	Valid
	X4.5	0,905	0,361	Valid

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Audit Investigasi (Y)	X4.6	0,932	0,361	Valid
	X4.7	0,711	0,361	Valid
	X4.8	0,914	0,361	Valid
	Y.1	0,702	0,361	Valid
	Y.2	0,606	0,361	Valid
	Y.3	0,763	0,361	Valid
	Y.4	0,554	0,361	Valid
	Y.5	0,729	0,361	Valid
	Y.6	0,522	0,361	Valid
	Y.7	0,782	0,361	Valid

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua hasil dari variabel Skeptisme Profesional Auditor, Independensi Auditor, Kemampuan Auditor dan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap Audit Investigasi memiliki *cronbach's alpha* 0,849; 0,768; 0,832; 0,927; 0,782 lebih dari 0.6 maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel dapat di nyatakan reliabel.

**Tabel 2. Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skeptisme Profesional Auditor (X1)	0,849	Reliabel
Independensi Auditor (X2)	0,768	Reliabel
Kemampuan Auditor (X3)	0,832	Reliabel
Teknik Audit Berbantuan Komputer (X4)	0,927	Reliabel
Audit Investigasi (Y)	0,782	Reliabel

### Metode Analisis Data

**Tabel 3. Uji Deskriptive**

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Skeptisme Profesional Auditor	80	19	35	29.97	2.783
Independensi Auditor	80	17	37	23.26	3.987
Kemampuan Auditor	80	12	35	28.90	3.919
Independensi Auditor	80	24	35	29.83	2.332
Audit Investigasi	80	17	40	32.35	4.811
Valid N (listwise)	80				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data penelitian ini 80 sampel. Menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga variabel tersebut dikatakan baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
	N	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84910824
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.055
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053c

Dari hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,200 >$  dibandingkan nilai yang ditentukan sebesar 5%. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorovs-Smirnov Test* yang terdapat pada tabel diperoleh nilai test statistik sebesar 0,099 dan Asymp. Sig. Sebesar  $0,53 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel berikut menunjukkan semua variabel memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas terhadap variabel independen, sehingga model regresi berganda dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**  
*Coefficientsa*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Skeptisme Profesional Auditor	.648 1.543
	Indepdendensi Auditor	.706 1.416
	Kemampuan Auditor	.691 1.448
	TABK	.460 2.173

a. Dependent Variable: Audit Investigasi

## Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS dari uji *glejser* diatas menunjukkan nilai Sig. dari X1 yang diproksikan sebesar 0,446, X2 yang diproksikan sebesar 0,612, X3 yang diproksikan sebesar 0,247 dan X4 yang diproksikan sebesar 0,784. Hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasannya model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai Sig. > 0,05 atau 5%.

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Glejser**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.401	2.415		1.822	.072
	Skeptisme Profesional Auditor	-.033	.043	-.108	-.766	.446
	Independensi Auditor	.021	.042	.069	.510	.612
	Kemampuan Auditor	-.083	.072	-.160	-1.167	.247
	TABK	-.012	.042	-.046	-.275	.784

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6.160	3.719
	Skeptisme Profesional Auditor	.140	.067
	Independensi Auditor	-.066	.065
	Kemampuan Auditor	.292	.110
	TABK	.426	.065

Berdasarkan hasil tabel dibawah, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.  $Y = 6.160 + 0.140X_1 - 0.066X_2 + 0.292X_3 - 0.426X_4$

## Uji Hipotesis

### Uji Simultan (F)

**Tabel 8. Uji Simultan**

		<i>ANOVA<sup>a</sup></i>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.833	4	85.458	23.728	.000b
	Residual	270.117	75	3.602		
	Total	611.950	79			

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil uji F dengan signifikan =  $0,000 < \alpha = 0,05$  serta nilai F hitung =  $23,728 >$  nilai F tabel dengan degree of freedom =  $(k; n-k)$ ,  $df = (5, 80-5) = 2,49$ . Menunjukkan skeptisme profesional auditor, independensi auditor, kemampuan auditor, dan teknik audit berbantuan komputer secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan, sehingga model regresi yang digunakan bisa dikatakan baik.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 9. Uji T  
Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.160	3.719		1.656	.102
	Skeptisme Profesional	.140	.067	.200	2.098	.039
	Independensi Auditor	-.066	.065	-.093	-1.020	.311
	Kemampuan Auditor	.292	.110	.245	2.650	.010
	TABK	.426	.065	.736	6.507	.000

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,039. Ini berarti nilai signifikansi variabel Skeptisme Profesional Auditor  $0,039 < 0,05$ . Jadi terdapat pengaruh yang signifikan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan.
2. Nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,311. Ini berarti nilai signifikansi variabel Independensi Auditor  $0,311 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan Independensi Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan.
3. Nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,010. Ini berarti nilai signifikansi variabel Kemampuan Auditor  $0,010 < 0,05$ . Jadi terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan.
4. Nilai signifikansi variabel X4 sebesar 0,000. Ini berarti nilai signifikansi variabel TABK  $0,000 > 0,05$ . Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan TABK terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan.

## Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 <sup>a</sup>	.559	.535	1.89778	1.862

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.19, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,559 atau 55,9 Berarti **masih ada 44,1%** variasi kualitas audit yang **dipengaruhi oleh faktor lain** di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Berdasarkan pengujian hipotesis maka diperoleh hasil sebagai berikut :

### **Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan**

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh nilai signifikan 0,039 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat kota Tegal Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  di terima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurfadila et al (2017) dengan hasil skeptisme profesional berpengaruh terhadap efektivitas audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan.

### **Independensi Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan**

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh nilai signifikan 0,311 dimana nilai tersebut  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes.



Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak. Dengan demikian hasil memberikan pernyataan bahwa independensi bukan jaminan bahwa pelaksanaan prosedur audit investigatif dapat berjalan dengan efektif. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Sardju (2022) yang menyatakan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigatif.

### **Kemampuan Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan**

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh nilai signifikan 0,010 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan auditor berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lameng & Dwirandra (2018) kemampuan auditor berpengaruh positif pada efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigatif, yang bermakna bahwa semakin memadai kemampuan auditor, semakin efektif pula pelaksanaan prosedur audit investigasi

### **Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan**

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal, Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fauzi et al. (2020) yang menyatakan bahwa teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigatif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan yaitu skeptisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal Inspektorat, Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam



Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal, Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Kemampuan Auditor berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal, Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes. Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota Tegal, Inspektorat Kabupaten Tegal, dan Inspektorat Kabupaten Brebes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-66. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nopus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73-85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>



- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>



- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <https://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>